

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fungsi sidik jari dalam mengidentifikasi korban dan mengungkap pelaku tindak pidana dan untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi penghambat bagi pihak kepolisian dalam menggunakan sidik jari sebagai sarana identifikasi korban dan mengungkap pelaku tindak pidana.

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Demak khususnya di Kantor Kepolisian Resort Demak. Untuk mencapai tujuan tersebut penulis menggunakan metode yuridis soisologis dan teknik pengumpulan data dengan turun langsung kelapangan (Polres Demak) untuk mengumpulkan data dengan cara wawancara dan studi dokumentasi. Selanjutnya data yang diperoleh dianalisis dan disajikan secara deskriptif yaitu menjelaskan, menguraikan dan menggambarkan sesuai dengan permasalahan yang erat kaitannya dengan penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (I) Fungsi sidik jari dalam mengidentifikasi korban dan pelaku tindak pidana sangat penting untuk mengungkap atau membuktikan korban dan pelaku secara ilmiah. Identifikasi sidik jari berfungsi sebagai sarana atau alat bukti pembantu alat bukti lain. Sedangkan fungsi lain dari identifikasi sidik jari adalah termasuk dalam alat bukti keterangan ahli (yang memberikan keterangan dari hasil identifikasi). Akibat hukum bagi pelaku/terdakwa (yang salah identitas akibat salah dalam mengidentifikasi sidik jari pada saat penyelidikan dan penyidikan) dan (II) Faktor-faktor yang menjadi penghambat bagi pihak kepolisian dalam menggunakan sidik jari sebagai sarana identifikasi korban dan mengungkap pelaku tindak pidana adalah : (1) faktor di TKP yang terdiri dari : cuaca buruk, binatang buas atau mikroorganisme, masyarakat yang merusak TKP, kecerobohan penyidik atau petugas identifikasi, tersangka yang merusak TKP, kurangnya data warga/masyarakat di kepolisian; dan (2) faktor di luar TKP. solusi dari hambatan proses penyidikan ialah melakukan penyuluhan kepada masyarakat tentang menjaga lokasi tempat kejadian perkara agar mempermudah polisi untuk melakukan proses penyidikan.

**Kata Kunci : Sidik Jari, Pengungkapan, Tindak Pidana**

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the function of fingerprints in identifying victims and exposing perpetrators of criminal acts and to find out the factors that are an obstacle for the police in using fingerprints as a means of identifying victims and exposing perpetrators of criminal acts.*

*This research was conducted in Demak City specifically at Demak Resort Police Station. To achieve these objectives the authors use data collection techniques by directly descending field (Pati Pati) to collect data by interview and documentation study. Furthermore, the data obtained were analyzed and presented descriptively, namely explaining, describing and describing in accordance with the problems that are closely related to this research.*

*The results of this study indicate that: (i) The part of fingerprints in identifying victims and perpetrators of criminal acts is very important to reveal or prove victims and perpetrators scientifically. Fingerprint identification serves as a means or supporting evidence for other evidence. While the other function of fingerprint identification is included in the evidence evidence of expert information (which provides information from the results of identification). Legal consequences for the offender / defendant (whose wrong identity is due to incorrect identification of fingerprints during the investigation and investigation) and (II) Factors that are an obstacle for the police in using fingerprints as a means of identifying victims and revealing perpetrators of criminal acts are: (1) factors at the crime scene consisting of: bad weather, wild animals or microorganisms, communities that damage crime scenes, careless investigators or identification officers, suspects that damage crime scenes, lack of citizen / community data in the police; and (2) factors outside the scene.*

**Keywords: Fingerprint, Disclosure, Criminal Acts**